

**PERANAN DA'I DAN DAIYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK  
REMAJA MASJID AI-MUKMININ KAMPUNG TELADAN  
JI. SILABERANTI KEL. SILABERANTI  
KEC. JAKABRING PALEMBANG.**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh**

**Gelar Sarjana Sosial ( S.Sos)**

**Oleh**

**AYU LISTARI**

**NIM : 612016010**

**STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS AGAMA  
ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PALEMBANG  
2020**

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**STRATEGI DAKWAH PERAN DA'I DAN DA'YIAH DALAM**  
**MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA MASJID AL-MUKMININ**  
**KAMPUNG TELADAN, JL.SILABERANTI KEL,SILABERANTI KEC,**  
**JAKABARING PALEMBANG**

Yang Tulis Saudari Ayu Listari, Nim.612016010  
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan  
Didepan panitia penguji Skripsi  
Pada tanggal 18 Agustus 2020  
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam ( S.sos )  
Palembang, 18 Agustus 2020

Ketua

**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris



**Helyadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

**Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 995868/0206057201

Penguji II

**Rina Dwi Wulandari, SE., M.Si**  
NBM/NIDN: 1152552/0211048702

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Parmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN: 731454/0215126902

Hal : Pengantar Skripsi .

Kepada Yth

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

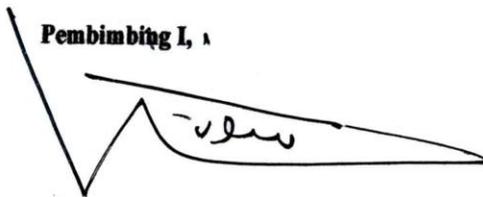
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya maka skripsi yang berjudul "Peranan Dai Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Masjid Al-Mukminin Kampung Teladan Jl. Silaberanti Kel, Silaberanti Kec. Jakabaring Palembang)", ditulis oleh saudara/i telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

*Demikian terima kasih*

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Palembang, 26 JUNI 2020

**Pembimbing I,**



**Dr. Suroso, S. Ag., M. Pd.I.**  
NBM. 701243/0215057004

**Pembimbing II,**



**Titin Yenni, S.Ag., M.Hum**  
NBM. 995866/0215127001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ayu Listari

Nim : 612016010

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Komunikasi penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan muncul di kemudian hari.

Palembag 18 Agustus 2020

Yang menyatakan

  
Ayu Listari

## MOTTO DAN PESEMBAHAN

### MOTTO:

“Tidak Ada yang Mustahil Bagi Allah “

“Man Jadda Wa Jada”

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dapatlah ia.”

*“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan diri mereka sendiri” (QS.Ar Ra’d:11)*

*“Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakannya” (An- Najm :39)*

Jangan mudah menyerah dalam menghadapin masalah, karna masalah datang untuk diselesaikan bukan dihindari.

“barang siapa yang mempelajari Ilmu pengetahuan yang seharusnya yang di tunjukan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga sampai pada hari kiamat (Riwayat Abu Hurairoh radhiallahu anhu)”

“Sebaik- Baik Manusia Itu Adalah Orang Yang Bermanfaat  
Bagi Orang Lain”.

## PESEMBAHAN

Teriring Rasa Syukurku

Kupersembahkan Skripsi ini Teruntuk

Allah Swt Dan Rosulullah Saw

- ❖ Ya rabb, Atas izi dan Karuniamu aku bisa menyelesaikan studiku, rasa syukur tak henti- hentinya ku ucapkan atas segala Nikmat dan Karunia yang telah engkau berikan kepadaku.
- ❖ Untukmu Ya Rosulullah, sang kekasih Allah. Sholawat Beserta Salam semoga tercurahkan untukmu, melalui perantara darimu kami bisa belajar menjadi hamba Allah yang berakhlak mulia, Bepengertahuan, Beriman dan Bertaqwa.
- ❖ untuk: ayah ku tercinta, (Irlan) meski engkau tak ada disisi ku, disini aku berjuang untuk bisa menyelesaikan studi S1 dan Alhamdulillah berkat usaha, tekad dan terus berdoa Allah memberikan jalan dan kemudahan. Semoga engkau bangga dan senang dengan hasil yang ku peroleh slama ini, dan semoga engkau tenang dialam nya. Aamiin (Allahummaghfilahu).
- ❖ Dan untuk ibuku tercinta (zainab) tak bisa ku membalas jasmu. Do'a-do'amu yang selalu mengiringi langkahku, Nasehat-nasehatmu kan ku ingat selalu tetap tekun belajar dan jangan lupa Sholat lima waktu, perjuangan dan doa serta Tawakallah dan enggkaulah sumber semangat hidup ku yang selalu memenuhi kebutuhanku memotifasi untuk tetap berjuang di dunia pendidikan sampai sekarang ini, semoga Allah memberikan umur, Rezeki dan kesehatan padamu ibu.

## KATA PENGANTAR

Segalapuji bagi Allah SWT. Yang maha kuasa berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan (Skripsi) ini. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Keluarga beserta sahabat, tabi'in dan orang-orang senantiasa istiqomah berada di jalan Allah.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana sosial (S.Sos) pada Universitas Muhammadiyah Palembang. Pada kesempatan ini penulis berterima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini. Sehingga dapat tersusun dengan baik. Secara khusus penulis berterima kasih kepada:

1. untuk: ayah ku tercinta, (Irlan) meski engkau tak ada disisi ku, disini aku berjuang untuk bisa menyelesaikan studi S1 dan Alhamdulillah berkat usaha, tekad dan terus berdoa Allah memberikan jalan dan kemudahan. Semoga engkau bangga dan senang dengan hasil yang ku peroleh slama ini, dan semoga engkau tenang dialam nya. Aamiin (Allahummaghfilahu).
2. Dan untuk ibuku tercinta (zainab) tak bisa ku membalas jasamu. Do'a-do'amu yang selalu mengiringi langkahku, Nasehat-nasehatmu kan ku ingat selalu tetap tekun belajar dan jangan lupa sholat lima waktu, perjuangan dan doa serta tawakallah dan enggkaulah sumber semangat hidup ku yang selalu memenuhi kebutuhanku memotifasi untuk tetap berjuang di dunia pendidikan sampai sekarang ini, semoga Allah memberikan umur, Rezeki dan kesehatan padamu ibu.

3. Untuk kakak dan ayuk ku tersayang : Terima kasih atas Arahan dan Dorongan semangat yang telah kalian berikan hingga sampai sekarang ini aku bisa menyelesaikan studi ini.
4. Dan Terima kasih adik ku “ Veri Anton Saputra “ yang telah memberikan semangat dan doa terbaik untukku.
5. Dan untuk calon imam ku yang Ing Sya Allah akan dipertemukan dengan jalan takdirnya.
6. Kepada Teman-teman seperjuangan yang selalu ada dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini (Kiftia Nesti, Lilis Sundari, Sundari, Linda Sari, Wulan Sari dan teman-teman yang tak bisa ku sebutkan satu persatu, semoga kita bisa bertemu di hari-hari sukses nanti dan semoga apa yang kita harapkan Allah kabulkan. Aamiin.
7. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE, MM, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
8. Bapak Dr. Purmansyah A.S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
9. Bapak Suroso, S. Ag., M.PdI Selaku pembimbing I
10. Ibu Titin Yenni, S.Ag M.Hum Selaku pembimbing II
11. Bapak Ketua RT Lorong Plamboyan Hasnawi SE yang banyak membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini..
12. Seluruh dosen dan kariawan Fakultas Agama Islam pada umumnya dan prodi komunikasi penyiaran islam.khususnya yang telah memberikan

kontribusi pemikiran melalui pengajaran dan diskusi yang berkaitan dengan skripsi ini.

13. Ma'had sa'ad bin abi Waqqash dan AMCF yang telah membiayai kuliah kami sampai dengan selesai.
14. Seluruh teman-teman mahasiswa/i angkatan 2016 khususnya prodi Komunikasi Penyiaran Islam dan lembaga bahasa Arab yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, sekali lagi terimakasih

Seluruh Dosen Dan Kariawan Fakultas Agama Islam yang memberikan bantuan, petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan, dalam menyusun Skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan keritik dan saran yang bersifat membangun. Demikianlah semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, 17 Februari 2020  
Penulis

AYU LISTARI  
NIM :612016010

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGANTAR SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	xi

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	11
F. Teknik Analisa Data.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	17

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Da'i.....	19
B. Tugas Dan Tanggung Jawab Da'i.....	20
C. Keutamaan Da'i.....	21
D. Standalisasi Da'i Ideal.....	23
E. Pengertian Akhlak.....	26
F. Pembagian Akhlak.....	28
G. Macam-macam Akhlak.....	29
H. Pentingnya Akhlak Dalam Islam.....	35
I. Pengertian Remaja.....	36
J. Pengertian Masjid.....	37
K. Fungsi Masjid.....	38

## **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya Masjid Al-Mukminin Kampung Teladan.....	41
B. Pengurus Masjid Al-Mukminin.....	42
C. Keadaan Masyarakat Desa Kampung Teladan.....	44
1. Jumlah Penduduk.....	44
2. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	44
3. Keadaan Sosial Dan Lingkungan.....	45
A. Saranan Air Bersih.....	45
b. Penerangan.....	46
c. Trasportasi.....	46

d. Jalur Komunikasi.....	47
e. Sistem Pemerintahan.....	47
f. Pendidikan Dan Keagamaan.....	47

#### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Peranan Da'i dalam meningkatkan Akhlak Remaja masjid Al-Mukminin kampung Teladan Jln, Silaberanti Kel, Silaberanti Kec, Jakabaring Palembang.....	51
B. Bagaimana Akhlak Remaja Masjid Al-mukminin kampung teladan Jln, Silaberanti Kel, Silaberanti Kec, Jakabaring Palembang.....	55
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Para Da'i Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Masjid Kampung Teladan Jln, SilaberantiKel,SilaberantiKec,Jakabaring Palembang.....	59

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Ayu Listari : Skripsi dengan judul **“Peran Dai Dan Daiyah Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Masjid Al-mukminin Kampung Teladan Jl, Silaberanti Kel, Silaberanti Kec, Jakabring Palembang”**.

Adapun latar belakang penelitian ini ingin mengetahui tingkat kesadaran para Dai dalam meningkatkan Akhlak Remaja masjid di kehidupan sehari-hari, dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran para Dai dalam meningkatkan Akhlak Remaja dalam di kehidupan sehari-hari di dalam tantangan hambatan dari keluarga, dari sekolah dan lingkungan masyarakat.

Akhlak adalah sesuatu yang sangat penting, karena berfungsi sebagai aktualisasi pendidikan islam. Juga Akhlak dalam bahasa Arab merupakan jamak dari khuluk yang mengandung beberapa arti didalamnya :” Tabiat, sifat, dalam diri yang terbentuk oleh manusia tanpa dikehendaki dan tanpa diupayakan, adat, yaitu sifat dalam diri yang diupayakan oleh manusia melalui latihan, yakni berdasarkan keinginannya, dan watak, cangkupannya meliputi hal-hal yang menjadi tabiat dan hal-hal yang diupayakan sehingga menjadi adat. Selanjutnya dijelaskan bahwa akhlak adalah “ sesuatu keadaan dalam diri yang mengajaknya kepada berbagai tindakan tanpa perlu berfikir dan pertimbangan.

Dalam penelitian mengambil sampel adalah Remaja Masjid Al-Mukminin Kampung Teladan Jl, Silaberanti Kel, Silaberanti Kec, Jakabring Palembang. Berjumlah 20 remaja dan 10 Da’i dan Da’iyah di masjid al-mukminin, sedangkan pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi. Untuk teknik analisa data menggunakan analisa kuantitatif.

Analisa data yang dapat disimpulkan sebagian besar peran Dai dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Masjid Al-Mukminin Kampung Teladan Jl, Silaberanti Kel, Silaberanti Kec, Jakabring Palembang. Berdasarkan dari 25 Remaja (100%) masjid kampung teladan , sedangkan yang menjawab tidak setuju tidak ada.

Sedangkan faktor-faktor dan penghambat dan pendukung para dai dalam meningkatkan akhlak remaja masjid adalah:

jiwa keagamaan, sikap positif Remaja, dukungan para orang tua untuk belajar di masjid untuk mengikuti kajian rutin, dan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti menghafal Al-Qur'an dan hadis dll

Sedangkan faktor penghambat para dai dalam meningkatkan akhlak remaja masjid ialah:

Tidak taat peraturan, kurang kesadaran diri, selalu mengantuk ketika sedang belajar, pengaruh teman lingkungan, paksaan orang tua, dan Fasilitas yang kurang memadai.

-

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia terhadap sesuatu bangsa, Ajaran-ajaran mengenai tentang akhlak sebagaimana yang dicontohkan oleh rosulullah saw<sup>1</sup>. Dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang terdapat di beberapa ayat dalam firmanNya:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (21)

Artinya:“*Sungguh*”,telah ada pada(diri) Rosulullah itu suri teladan yang baik bagimu(yaitu) bagi orang yang mengharap(rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat yang telah banyak mengingat Allah.( surat al- ahzab:21)<sup>2</sup>

Dari ayat tersebut menjelaskan perlu adanya akhlak mulia di dalam kehidupan beragama.

Akhlak merupakan cermin dari pada umat Islam yang sudah barang tentu mempunyai dasar, dan dasar inilah yang harus dihayati dan diamalkan agar tercipta akhlak yang mulia.

Menurut M. Ali Hasan dalam bukunya tuntunan Akhlak mengemukakan bahwa yang menjadi dasar sifat seseorang itu baik atau buruk adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Apa yang baik menurut Al-Qur'an dan Sunnah, itulah yang baik untuk

---

<sup>1</sup> Abdullah Yamin, studi Akhlaq dalam perspektif AL-qu'an, (jakarta:Amzah,2007),hlm 1.

<sup>2</sup>Mahmud Yunus,1989, *Terjemahan Al-Qur'an Al-Karim*, Bandung, hlm:420

dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari, sebaliknya apa yang buruk menurut Al-Qur'an dan Sunnah, berarti itu tidak baik dan harus dihindari.<sup>3</sup>

Dari pendapat di atas, bahwa yang menjadi dasar pokok dalam Islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber hukum. Al-Qur'an menjelaskan kriteria baik buruknya sesuatu perbuatan dan pengatur pola hidup manusia secara keseluruhan. Al-Qur'an bukan saja mengatur manusia secara individu, tetapi juga mengatur bagaimana tata pergaulan antara sesama manusia sehingga terjalin hubungan yang harmonis, sehingga yang baik, dalam ajaran Islam dikenal dengan istilah akhlak mulia. Di dalam Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menerangkan masalah akhlak yang baik yang mengajarkan dan mendidik manusia akan berakhlak baik dalam segala tindakannya.

Masalah Akhlak merupakan salah satu masalah yang sangat penting dalam ajaran Islam, sehingga Rasulullah Saw, nabi yang dipilih dari Allah untuk menyampaikan risalah Islam melalui Al-Qur'an yang menegaskan masalah Akhlak ini. Sabda Rasulullah Saw yang diriwayatkan Muslim:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ كَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: *Aku diutus untuk menyempurnakan Akhlak yang baik (keluhuran budi pekerti).*<sup>4</sup>

Dari hadis di atas dapat dipahami bahwa tugas pertama Rasulullah Saw adalah memperbaiki akhlak manusia, baik akhlak kepada Allah, kepada sesama manusia

<sup>3</sup> M. Ali Hasan, *Tuntunan Akhlak*, (Jakarta: Bulan Bintang), 1978, hal.11

<sup>4</sup> Nasruddin Rozak, *Dinul Islam*, (Bandung: Al- Maarif, 1989), hal.56

dan kepada alam sekitarnya. Hal ini bukan masalah keimanan dan ibadah dikesampingkan, justru akhlak yang dalam Islam karena dilandasi oleh keimanan dan ketaatan beribadah kepada Allah Swt.

Oleh karena itu, sesuai dengan tujuan utama pendidikan agama Islam adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang beramal baik itu laki-laki maupun perempuan, jiwa yang bersih, kemauan yang keras. Cita-cita yang keras dan Akhlak yang tinggi tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan baik dan buruk, memiliki sesuatu, fadilah, menghindari dari sesuatu yang tercela dan mengingat tuhan dalam setiap pekerjaannya yang mereka lakukan.<sup>5</sup>

Pada hakekatnya merupakan periode peralihan, sebagai usia bermasalah, masa mencari identitas, masa yang tidak realitis serta sebagai ambang masa usia remaja. Sementara ahli mengatakan bahwa usia remaja adalah 13-19 tahun. Sementara yang lain berpendapat bahwa rentang usia remaja dimulai pada usia 13-21 tahun. Namun yang pasti adalah permulaanya atau mulainya perubahan jasmani pada anak-anak menjadi dewasa, kira-kira 12 tahun atau 13 tahun.<sup>6</sup>

Seperti yang kita ketahui Remaja adalah pemimpin masa depan dan penerus generasi bangsa. syekh musthafa al-Ghalayaini mengatakan syubbanul yaum rijalul Ghaddi. Pemuda/Remaja hari ini pemimpin masa depan. tanpa Remaja maka kesinambungan, kehidupan masa depan bangsa tidak akan ada, Remaja juga

---

<sup>5</sup> M. Athiya Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang), 1970, hal. 103.

<sup>6</sup> Surutin, *Ilmu Jiwa Agama*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta:2004, hal.63

merupakan tumpuan harapan masa depan bangsa, jika para Remaja atau para pemuda itu baik, berilmu, dan berakhlak, maka akan suramlah masa depan bangsa tersebut. sebagaimana dalam hadis tentang Remaja.

إِنْفِي يَدِ الشَّبَّانِ أَمْرُ الْأُمَّةِ وَفِي أَقْدَامِهَا حَيَاتُهَا

“*Sesungguhnya ditangan permudalah letaknya suatu umat, dan di kaki merekalah terdapat kehidupan umat*”.<sup>7</sup>

Maka apabila kita melihat generasi penerus bangsa kita di zaman sekarang ini tampaknya kita sedikit merasa prihatin, karena sebagian Remaja atau pemuda kita ternyata banyak yang kehilangan nilai moral dan Etikanya, mereka makin lepas dari kendali Agamanya dan makin jauh terhadap ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi yang mempengaruhi pikiran Remaja akan berbagai hal yang merubah pola tingkah laku Remaja dan nilai-nilai yang tidak berlandaskan ajaran Islam.

Seperti yang diketahui kehidupan sebagian Remaja dalam lingkungannya kesehari-hariannya mereka banyak yang lebih suka kumpul-kumpul di tempat hiburan, di tempat-tempat diskotik dan tempat-tempat hiburan lain dari pada tekun belajar dan ikut kajian. serta para Remaja dalam sekolah pun banyak yang melanggar tata tertip yaitu keluar kelas pada jam pelajaran, baju di keluarkan, ke sekolah memakai sandal, kurang hormat dengan guru, berkata kotor (*meso*) seperti *asu* dan *kampret* Mereka makin jauh dari ibadah kepada Allah, suka bergaul bebas

---

<sup>7</sup><http://Mushanef.blogspot.com/2014/pidato-remaja-dan-pemuda-sebagai.html?m=1> tgl19,19.41.

tanpa batas, banyak terlibat main gap/ doremi serta banyak yang terlibat tindak kriminalitas, tawuran dan kekerasan sesama teman.

Dengan adanya peran seorang Da'iban Daiyah layaknya mampu memberikan teladan contoh serta dapat meningkatkan Akhlak Remaja dengan cara mengadakan kajian-kajian keagamaan dalam bentuk komunitas Remaja di setiap minggu, memberikan pengajaran ilmu pengetahuan Agama Islam dan nilai-nilai agama serta menanamkan jiwa tanggung jawab, meningkatkan keimanan dalam jiwa Remaja serta mengetahui tata cara pergaulan Islam yang berbudi pekerti yang mulia dalam lingkungan.

Remaja masjid merupakan suatu sarana untuk mempererat tali silaturahmi baik dalam pergaulan sesama Remaja dan juga pergaulan pada masyarakat. Adanya Remaja masjid merupakan salah satu alternatif pembinaan Remaja yang baik. Melalui organisasi tersebut, mereka memperoleh lingkungan yang Islami serta dapat mengembangkan aktifitas. Kehadiran Remaja masjid tidak muncul begitu saja melainkan adanya seorang Da'i dan Da'iyah yang mampu memimpin dan mengarahkan kegiatan organisasi dan kajian keagamaan, sehingga terbentuklah Remaja masjid.

Pengertian Da'i secara harfiah kata dakwah berasal dari kata da'a, yad'u, da'watan yang artinya panggilan, seruan atau ajakan. Maksudnya adalah mengajak dan menyeruh manusia agar mengakui Allah SWT sebagai Tuhan<sup>8</sup>, lalu menjalankan kehidupan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah diaturnya

---

<sup>8</sup><https://id.m.wikipedia.org/wiki/dai.tgl> 19,19:41

sebagaimana dalam dalam al-qur'an dan sun'nah dengan demikian tujuan dakwah adalah mewujudkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada allah swt dalam arti nya yang seluas-luasnya.

Dan ajaran islam mengajarkan umatnya untuk menjadi muslim bertaqwa. Artinya beragama dan menjalankan semua aspek ajarannya termaksud didalamnya adalah mengajak manusia kejalan yang benar, diataranya dengan melalui berdakwah sebagaimana firman allah dalam surat (Al-Imran ayat 104 yang berbunyi)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدُ عَوْْنٍ إِلَى الْحَبْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرِفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ (104)

Artinya: *“dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang mengajak kepada, menyeruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mngkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”*<sup>9</sup>

Dengan adanya seorang Da'i saranan dakwah sebagai salah satu usaha dalam mengajak remaja untuk meningkatkan keimanan dan memperbaiki akhlaq menjadi kepribadian yang baik, dan membentuk Remajayang berilmu, berkepribadian muslim baik dalam aspek jasmaniya dan rohaniyah yang luhur, dan terbiasa untuk membentuk akhlak mulia. Dengan kemampuan ilmiah dan pengalaman sehingga orang diajak dapat menerima itu dengan baik.<sup>10</sup> allah berfirman dalam surat(Al-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

---

<sup>9</sup>Mahmud Yunus,1989, *Terjemahan Al-Qur'an Al-Karim*, Bandung , hlm :104<sup>9</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (125)

Artinya: ”*dan seruhlah (manusia) kepada jalan Tuhanm dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik*”(QS.An Nahl ayat:125)<sup>11</sup>

Dalam meningkatkan Akhlak Remaja masjid sangatlah penting karena didalam pengajaran sekolah pun kurang adanya organisasi kajian Islam yang menanamkan nilai etika dan pergaulan, maka dari itu seorang Da’i dapat mengajak Remaja masjid untuk ikut serta dalam organisasi yaitu kajian islam, dalam kenyataanya akhlaq selalu memberikan warna didalam kehidupan manusia dari waktu ke waktu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan yang di tuangkan dalam bentuk dikripsi yang berjudul:

**“PERANAN DA’I DAN DA’IYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK  
REMAJA MASJID AI-MUKMININ KAMPUNG TELADAN  
JL.SILABERANTI KEL. SILABERANTI KEC. JAKABARING PALEMBA  
NG**

**B. Rumusan Masalah**

---

<sup>11</sup>, Mahmud Yunus, 1989, *Terjemahan Al-Qur’an Al-Karim*, Bandung hlm :284

- bagaimana peran Dai dan Dai'yah dalam meningkatkan Akhlak Remaja Masjid Al Mukminin Kampung Teladan Jl. Silaberanti kelSilaberanti Kec. Jakabaring Palembang?
- Bagaimana Akhlak Remaja Masjid Al Mukminin Kampung Teladan Jl. Silaberanti kelSilaberanti Kec. Jakabaring Palembang?
- Faktor dan pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Akhlak Remaja Masjid Al Mukminin Kampung Teladan Jl. Silaberanti kelSilaberanti Kec. Jakabaring Palembang?

#### **C. Batasan Masalah**

- Untuk mengetahui batasan waktu Da'i dan Dai'yah dalam meningkatkan Akhlak Remaja Masjid Al Mukminin Kampung Teladan Jl. Silaberanti kel Silaberanti Kec. Jakabaring Palembang?
- Untuk mengetahui batasan Usia Remaja Masjid Al Mukminin Kampung Teladan Jl. Silaberanti kel Silaberanti Kec. Jakabaring Palembang?
- Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Akhlak Remaja Masjid Al Mukminin Kampung Teladan Jl. Silaberanti kelSilaberanti Kec. Jakabaring Palembang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

- Untuk mengetahui peran Da'i dan Daiyah dalam meningkatkan AkhlakRemajaMasjid Al-Mukminin Kampung Teladan Jl. Silaberanti kel, silaberanti kec. Jakabaring Palembang.
- Untuk mengetahui batasan Usia Remaja Masjid AlMukminin kampung Teladan Jl, Silaberanti kel, Silaberanti kec. Jakabaring. palembang.

- Faktor Pendukung dan Penghambat Da'i dan Dai'yah dalam meningkatkan Akhlak Remaja Masjid Al-Mukminin Kampung Teladan Jl. Silaberanti kel, silaberanti kec. Jakabaring Palembang.

### **E. Definisi Operasional**

- Definisi operasional adalah meningkatkan arti kata-kata penting pada judul penelitian, adapun kata-kata yang dimaksud adalah antara lain:

#### 1. Peranan

Peranan dalam bahasa Indonesia adalah beberapa tingkah laku yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>12</sup>

Menurut Abu Ahmad peranan adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap perbuatan individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.<sup>13</sup>

#### 2. Da'i

Dai secara harfiah adalah berasal dari kata "da'a, yad'u, da'watan yang artinya panggilan, seruan atau ajakan. Maksudnya adalah mengajak dan menyeruh manusia agar mengakui Allah SWT sebagai Tuhan, dengan mengajak secara langsung ataupun tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku ke arah kondisi yang lebih baik menurut syariat Al-Qur'an dan sunna. Dalam pengertian khusus Da'i di sebut orang yang melakukan amar ma'ruf nahi mungkar.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm 84

<sup>13</sup> Abu Ahmad, *psikologi Sosial*, (Jakarta: bRineka Cipta, 2002), cet. ket-2, hlm 115

<sup>14</sup> Drs. Samsul Munir Amin, MA. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) hlm.68

3. Akhlak adalah Akhlak menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak adalah bentuk jamak dari Khulk (khuluqun) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.<sup>15</sup>

Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun.

Khuluq merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia.

#### 4. Remaja

Remaja adalah “masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa”

Menurut Kamus Besar Indonesia Remaja memiliki Arti mulai Dewasa.<sup>16</sup> Masa Remaja ialah satu periode dari masa anak-anak menjadi dewasa ketika manusia menguji berbagai peran yang mereka mainkan dan peran-peran itu kedalam suatu persepsi diri, (identitas).<sup>17</sup>

#### 5. Masjid

Adalah menurut bahasa Masjid berasal dari kata sajada-yasjudu-sajdan dan sujudan, yang berarti sujud, tunduk dan patuh. Masjid sendiri berasal dari kata bahasa arab, yaitu Masjid. Sedangkan menurut istilah, Masjid adalah tempat dan bangunan Wakaf yang khas untuk ibadah umat islam, untuk *dzikrullah*, shalat, membaca Al-Qur'an dan kegiatan lainnyayang bersifat kebaikan.<sup>18</sup>

<sup>15</sup> Andi Mappiare, *Psikologi remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)hal.27.

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, HLM :739

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Intervensi Psikososial (Intervensi Pekerja Sosial Profesional)*, Jakarta: Departemen Sosial Direktorat Kesejahteraan Anak, Keluarga dan Lanjut Usia,2006, hlm:13

<sup>18</sup> Zae Nandang dan Wawan Shofwan, *Masjid dan perwakafan*, ( Bandung: Tafakur, 2017)hal.9

Penerapan dan peningkatan Akhlak Remaja Masjid Al- Mukminin Kampung Teladan Jl. Silaberanti KelSilaberanti Kec. Jakabaring Palembang, dengan adanya seorang Da'iidapat mempengaruhi kebiasaan dan tingkah laku dalam kesehari-hariannya, agarRemaja Masjid Al-MukmininKampung Teladan Jl. Silaberanti kelSilaberanti Kec. Jakabaring palembang, dapat mempelajari agama islam serta menerapkan nilai akhlak mulia dalam kehidupannya.

dengan memiliki Akhlak yang terpuji maka timbulah kelompok yang saling mengajak dalam kebaikan serta menjauhi apa yang dilarang. Adanya seorang Dai, Remaja dapat meniru dan menteladani serta menerapkan ilmu-ilmu agama dalam kehidupannya.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Populasi dan Sampel**

#### **a. populasi**

Polulasi Adalah “keseluruhan data yang dijadikan objek penelitian kita dalam suatu lingkup dan waktu yang ditentukan.”<sup>19</sup> dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh remaja Masjid Al-MukmininKampung Teladan Jl. Silaberanti kel Silaberanti Kec. Jakabaring palembang yang berjumlah 50 orang remaja dan 10 para Da'i dam Da'iyahnya.

#### **b. Sampel**

Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin

---

<sup>19</sup> Margono, Metodologi Penelitian Pedidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hal.118.

memperlajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25 atau lebih maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 20 remaja masjid dan 10 Da'i dan Da'iyah di masjid Al-Mukminin Kampung teladan Jl. Silaberanti Kel Silaberanti Kec Jakabaring Palembang.

### **c. Jenis dan sumber data**

#### **a. Jenis data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada polasi/sampel. Dalam meningkatkan Akhlak Remaja Masjid Al-Mukminin Kampung Teladan Jl.Silaberanti Kel, Silaberanti Kec. Jakabaring Palembang.

#### **b. Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, data dapat dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informasi atau objek yang diteliti. Dalam hal ini yang menjadi informasi adalah para remaja di Jl. Silaberanti Kel, Silaberanti Kec. Jakabaring Palembang.
2. Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh seseorang intansi diluar dari penulis sendiri. Data sekunder ini diperoleh dari instansi-instansi dan pustakaan seperti: buku-buku terkait, skripsi, dokumen, jurnal, majalah, media elektronik dll.

#### **d. Metode pengumpulan data**

Teknik merupakan pengetahuan dan kemampuan membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri, bangunan-bangunan mesin dan sebagainya, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

##### **a. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada siswa untuk di jawab. Angket ini digunakan untuk memperoleh data melalui daftar pertanyaan yang di sediakan oleh penulis untuk siswa dalam arti seberapa besar siswa mengetahui hal tentang pengkataan Akhlak.

##### **b. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil. Wawancara ini merupakan bentuk pengumpulan data yang di tanyakan langsung kepada nara sumber.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan gambaran dan hasil penelitian dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan mengenai aktifitas yang ada Di Masjid Al-mukminin Kampung Teladan Jl.Silaberanti Kel. Silaberanti Kec. Jakabaring Palembang, yaitu tentang cara-cara pembentukan dan peningkatan akhlak Remaja Masjid Al-mukminin Kampung Teladan Jl.Silaberanti Kel Silaberanti Kec. Jakabaring Palembang.

### c. Obsevasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung meliputi sebagian aktifitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan pengindraan.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi pada saat proses pelaksanaan peningkatan AkhlakRemaja Masjid Al-Mukminin Kampung Teladan Jl. Silaberanti Kel. Silaberanti Kec Jakabaring Palembang dan untuk mengindenfikasi masalah peningkatan akhlakRemaja Masjid Al- Mukminin Kampung Teladan Jl. Silaberanti Kel.Silaberanti KecJakabaring palembang. Obsevasi awal ini juga dilakukan untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana di Masjid Al- MukmininKampung Teladan Jl.Silaberanti Kel. Silaberanti Kec Jakabaring palembang.

### **G. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahamin oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data kuantitatif yang dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada polasi/sampel.

Adapun dalam menarik kesimpulan teknik analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena metode ini secara aplikatif digunakan untuk mendiskripsikan tentang objek peneliti yang akan dikaji. Adapun penelitian yang sedang dikaji adalah Peranan Da'i dan Daiyah dalam Meningkatkan Akhlaq Remaja Masjid Al- Mukminin Kampung Teladan Jl. Silaberanti Kel. Silaberanti Kec. Jakabaring Palembang dengan menyebarkan angket kuesional.

$$P = x = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Angket Persentase

F : Frekuensi atau jumlah jawaban

N : Jumlah Sampel

## **H. Sitematika Penulisan**

Secara keseluruhan dikripsi ini terdapat V Bab masing-masing Bab, masing-masing Bab menurut uraian sebagai berikut:

**BAB I** :Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan penelitian, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian, Teknik Analisa Data, dan sistematika Penulisan.

**BAB II** : Tujuan Teori, Meliputi: Tinjauan tentang Pengertian Da'i, Tugas dan tanggung Jawab Da'i, Keutamaan Da'i, Standalisasi Da'i Ideal, Pengertian Akhlak, Pembagian Akhlak, Macam-macam Akhlak, Pentingnya Akhlak dalam Islam, Pengertian Remaja, Pengertian Masjid, Fungsi Masjid, Al-Mukminin Kampung Teladan Jl.Silaberanti Kel Silaberanti Kec.Jakabaring Palembang.

**BAB III** : Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: sejarah berdirinya Masjid Al-Mukminin Kampung Teladan, Struktur dan Pengurus Masjid Al-Mukminin, Keadaan Masyarakat Desa Kampung Teladan.

**BAB IV** : Analisa Data meliputi : Bagaimana Peranan Da'i dan Da'iyah dalam meningkatkan Akhlak Remaja Masjid Al-Mukminin Kampung Teladan Jl.Silaberanti Kel Silaberanti Kec.Jakabaring Palembang dan bagaimana Akhlak Remaja Masjid kampung Teladan, dan apa Faktor pendukung dan penghambat para Da'i dan Da'iyah dalam meningkatkan Akhlak Remaja Masjid Al-Mukminin Kampung Teladan Jl.Silaberanti Kel Silaberanti Kec.Jakabaring Palembang.

**BAB V** : Penutup Meliputi: Kesimpulan dan Saran

## DAFTAR PUSTAKA

*Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Depag. RI. 1998. Jakarta: Yayasan penyelenggara penterjemah/ penafsiran Al-Qur'an.

Mahmud Yunus, 1989, *Terjemahan Al-Qur'an Al-Karim*, Al-Ma'arif, Bandung.

Abdullah Yatimin, *Studi Akhlaq Dalam Prespektif AL-Qur'an*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007.

Abdullah, M. Yamin. 2007. *Studi Akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : AMZAH.

Ali Abdul Halim Mahmud. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers

Asmara As, pengantar studi akhlak, Jakarta: Rajawali Pers, 1992.

Asmara, *Pengantar Studi Akhlaq*, Jakarta: Raja Grafindo Persanda, 1994.

Hamdani, dkk. 2013. *Pendidikan karakter Pespektif Islam*. Cetakan Ke- 1. Bandung : Pustaka Setia.

Hasan, M.Ali. 1978. *Tuntunan Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang.

Hasanuddin, dan Zahrudin. 2004. *Pengantar studi Akhlak*. Jakarta : PTGrafindo

Marzuki. *Konsep Akhlak dalam Islam*. Artikel diakses tanggal 5 desember 2019

Rosihon Anwar. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia. 2008. Hal. 215.

Yunus, Mahmud. 2010. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta : Ciputat.

Arti kata Dai-Kamus Bahasa Besar Indonesia (KBBI)

<http://berjamaah.com/organisasi-remaja-masjid.html>